

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA FLASHCARD BERBASIS EDUCARE
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SPF
SD INPRES PANAikan II/I KOTA MAKASSAR**

Nurwana¹, Hamzah Pagarra², Siti Raihan³

^{1,2,3} PGSD, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹nurwnna2134@gmail.com, ²hamzah.pagarra@unm.ac.id, ³sitiraihan@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of Educare-based flashcard media, to describe the learning independence of fifth-grade students, and to examine the effect of using Educare-based flashcard media on the learning independence of fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I, Makassar City. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 67 students, including 32 students in the experimental class and 35 students in the control class. Data were collected using a learning independence questionnaire and observation sheets. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results indicated that the implementation of Educare-based flashcard media was categorized as very good, with an implementation percentage of 82.5% by the teacher and 78% by the students. The learning independence of students in the experimental class was categorized as very high after receiving the treatment. The hypothesis testing results showed a significance value of $p < 0.05$, indicating that H_1 was accepted and H_0 was rejected. It can be concluded that the use of Educare-based flashcard media has a positive and significant effect on the learning independence of fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I, Makassar City

Keywords: Educare-based flashcard media, learning independence, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan media flashcard berbasis Educare, gambaran kemandirian belajar siswa, serta pengaruh penggunaan media flashcard berbasis Educare terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 67 siswa, yaitu 32 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kemandirian belajar dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flashcard berbasis Educare terlaksana dengan kategori sangat baik, dengan persentase keterlaksanaan oleh guru sebesar 82,5% dan oleh siswa

sebesar 78%. Kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berbasis Educare berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

Kata Kunci: media *flashcard* berbasis *Educare*, kemandirian belajar, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, dan keterampilan belajar siswa. Melalui pendidikan dasar, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri secara optimal agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran pada jenjang berikutnya. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong terbentuknya Profil Lulusan yang salah satu dimensinya adalah kemandirian belajar. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk menciptakan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan prakarsa, kreativitas, dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya.

Namun, pelaksanaan pembelajaran di lapangan belum sepenuhnya mendukung berkembangnya kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi

awal di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih bergantung pada arahan guru dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Siswa kurang berinisiatif mencari informasi secara mandiri, belum mampu mengatur strategi belajar, serta mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemandirian belajar adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan penjelasan guru, sehingga siswa cenderung pasif. Padahal, siswa sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang konkret, visual, dan interaktif agar lebih mudah memahami materi

sekaligus terlibat aktif dalam pembelajaran.

Media flashcard merupakan salah satu media visual yang sederhana, praktis, dan mudah digunakan dalam berbagai aktivitas belajar. Flashcard tidak hanya dapat membantu siswa memahami materi, tetapi juga dapat menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Agar tidak sekadar berfungsi sebagai media hafalan, flashcard dikembangkan dengan pendekatan Educare yang menekankan proses membimbing dan mengembangkan potensi siswa. Melalui flashcard berbasis Educare, siswa didorong untuk berpikir, bertanya, mencari informasi, dan menemukan pemahaman secara mandiri.

Secara teoritis, penggunaan media visual sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar. Selain itu, teori belajar sosial menjelaskan bahwa siswa dapat mengembangkan keyakinan diri dan strategi belajar melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Dengan demikian, flashcard berbasis Educare berpotensi membantu siswa

mengembangkan berbagai indikator kemandirian belajar seperti inisiatif belajar, pengaturan strategi belajar, pemanfaatan sumber belajar, serta kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek akademik dan belum banyak mengkaji pengaruh flashcard terhadap kemandirian belajar, khususnya dengan pendekatan Educare. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan media flashcard berbasis Educare pada sekolah dengan karakteristik Satuan Pendidikan Pelaksana Fasilitasi (SPF) masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard berbasis Educare terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control grup design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I, Kota Makassar yang terdiri dari 71 orang siswa. Penentuan menggunakan teknik penarikan sampel *purpuse sampling* dengan kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji *independent sample t-test*

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre- Nontest	Treatment	Post- Nontesr
E	O ₁	X	O ₃
K	O ₂		O ₄

Sumber:(Sugiono, 2022:79)

Tabel 3.2 Sampel UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki- Laki	Perempuan	
1	V A	19	17	36
2	V B	13	22	35
	Jumlah			71

Sumber: Wali Kelas V SPF SD Inpres Panaikang II/I

Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang
5	0%-20%	Sangat Kurang

sumber: Riduwan (2016:32)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar

No.	Skor	Kategori
1	$96 < x \leq 114$	Tinggi
2	$79 < x \leq 96$	Sedang
3	$61 < x \leq 79$	Rendah
4	$X \leq 61$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar, (2011)

C.Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan Media Flashcard Berbasis Educare

Penerapan media flashcard berbasis *Educare* pada kelas eksperimen berlangsung sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang. Guru memanfaatkan flashcard sebagai media visual yang tidak hanya menampilkan gambar dan informasi singkat, tetapi juga dilengkapi dengan pertanyaan pemantik yang mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi, serta menemukan konsep secara mandiri.

Pelaksanaan pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi keterlaksanaan guru dan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik. Persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai **82,5%**, sedangkan keterlaksanaan aktivitas siswa mencapai **78%**, yang keduanya berada pada kategori **sangat baik**.

Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih aktif dalam mengamati isi flashcard, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru maupun teman, serta mencari informasi tambahan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Penggunaan pertanyaan pemantik pada setiap flashcard memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja sama, dan mengambil keputusan secara mandiri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media flashcard berbasis *Educare* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung berkembangnya kemandirian belajar.

2. Gambaran Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa diukur melalui angket yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, rata-rata skor kemandirian belajar siswa pada kedua kelas masih relatif sama. Nilai rata-rata **pretest** kelas eksperimen sebesar **82,09**, sedangkan kelas kontrol sebesar **80,63**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sebanding.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan skor kemandirian belajar pada kedua kelompok. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata **posttest** kelas eksperimen mencapai **90,39**, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata **85,20**.

Selain peningkatan nilai rata-rata, distribusi kategori kemandirian belajar juga mengalami perubahan. Sebagian besar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori **sangat tinggi**, sedangkan pada kelas kontrol

sebagian besar siswa masih berada pada kategori **tinggi**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berbasis *Educare* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Siswa mulai menunjukkan inisiatif untuk mempelajari materi secara mandiri, lebih percaya diri ketika menyampaikan pendapat, mampu menentukan strategi belajar yang sesuai, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang diperoleh

3. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Berbasis Educare Terhadap Kemandirian Belajar

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelompok memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas

menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen.

Setelah memenuhi uji prasyarat, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan **Independent Sample t-Test**. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari **0,05**, sehingga **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard berbasis *Educare* terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berbasis *Educare* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Pembelajaran yang memanfaatkan media ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, berpikir kritis, mengambil keputusan dalam proses belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media **flashcard berbasis *Educare*** memberikan

pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan skor kemandirian belajar siswa, serta hasil uji hipotesis menggunakan **Independent Sample t-Test** yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media flashcard berbasis *Educare* terhadap kemandirian belajar siswa dapat diterima.

Berdasarkan hasil observasi, penerapan media flashcard berbasis *Educare* terlaksana dalam kategori **sangat baik**. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran sesuai sintaks yang telah dirancang, sedangkan siswa menunjukkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh penjelasan guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar, menjawab pertanyaan pemantik, berdiskusi, mencari informasi

tambahan, serta menyampaikan hasil pemikirannya kepada teman sekelas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media flashcard berbasis *Educare* tidak hanya berfungsi sebagai media visual untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa membangun pengetahuannya secara mandiri. Karakteristik media yang mengintegrasikan gambar, informasi singkat, dan pertanyaan pemantik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa terdorong untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

Peningkatan kemandirian belajar siswa terlihat dari meningkatnya skor rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Sebelum pembelajaran menggunakan media flashcard berbasis *Educare*, sebagian besar siswa masih menunjukkan ketergantungan terhadap arahan guru. Setelah perlakuan diberikan, siswa mulai memperlihatkan perubahan perilaku belajar yang lebih mandiri, seperti berinisiatif memulai kegiatan belajar tanpa harus menunggu instruksi guru, berani mengemukakan pendapat, memanfaatkan berbagai sumber

belajar, menentukan strategi belajar yang sesuai, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajarnya.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media flashcard berbasis *Educare* mampu memfasilitasi berkembangnya indikator-indikator kemandirian belajar sebagaimana dikemukakan oleh Sumarmo, yaitu inisiatif belajar, kemampuan menganalisis kebutuhan belajar, mengatur proses belajar, menetapkan tujuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan sumber belajar, memilih strategi belajar, mengevaluasi proses belajar, serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*). Melalui aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa, indikator-indikator tersebut berkembang secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori **konstruktivisme** yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dalam pembelajaran menggunakan flashcard berbasis *Educare*, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi

memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuan melalui proses mengamati, mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan menarik kesimpulan. Proses tersebut membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri sehingga kemandirian belajar meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori **belajar sosial** yang dikemukakan Bandura. Menurut teori tersebut, proses belajar dipengaruhi oleh interaksi antara individu, lingkungan, dan pengalaman belajar. Pembelajaran menggunakan flashcard berbasis *Educare* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok, mengamati strategi belajar orang lain, serta memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pengalaman tersebut meningkatkan rasa percaya diri (*self-efficacy*) siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengambil keputusan selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian **Hermansyah et al. (2023)** yang menyatakan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik

dan interaktif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian **Salim (2022)** yang menemukan bahwa media flashcard dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Demikian pula penelitian **Afiah et al. (2021)** yang menunjukkan bahwa media flashcard berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar atau kemampuan akademik siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji **kemandirian belajar** sebagai variabel utama. Selain itu, media yang digunakan telah dikembangkan dengan pendekatan **Educare**, sehingga flashcard tidak hanya berfungsi sebagai media menghafal, tetapi juga sebagai media yang membimbing siswa untuk berpikir, bertanya, mengeksplorasi informasi, dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

Keunggulan lain dari media flashcard berbasis *Educare* adalah kemampuannya menciptakan pembelajaran yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kondisi sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas pembelajaran. Media ini mudah dibuat, mudah digunakan, serta tidak memerlukan teknologi yang kompleks. Oleh karena itu, media flashcard berbasis *Educare* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berbasis *Educare* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor kemandirian belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, media flashcard berbasis *Educare* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif

media pembelajaran yang efektif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan pengembangan karakter siswa.

Tabel 3.5 Uji Normalitas Pre-Nontest Dan Post-Nontest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Nontest A (Kontrol)	0.596	0.596>0.05 = Normal
Post-Nontest A (Kontrol)	0.065	0.065>0.05 = Normal
Pre-Nontest B (Eksperimen)	0.127	0.127>0.05 = Normal
Post-Nontest B (Eksperimen)	0.064	0.064>0.05 = Normal

Tabel 3.6 Deskriptif Data Pre-Nontest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen Nilai Statistik	Kelas Kontrol Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36	35
Nilai Terendah	44	40
Nilai Tertinggi	74	66
Rata-Rata (Mean)	56.4	55.6
Rentang (Range)	30	26
Standar deviasi	5.489	6.021
Median	56.5	56.0

Tabel 3.7 Deskriptif Data Post-Nontest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen Nilai Statistik	Kelas Kontrol Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36	35
Nilai Terendah	80	85
Nilai Tertinggi	96	89

Rata-Rata (Mean)	72.9	81.5
Rentang (Range)	52	53
Standar deviasi	17.28	12.07
Median	77	85

Tabel 3.8 Hasil uji Independent sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan kontrol

Data	t	df	Nilai Probabilitas
Pret est kela s Eksp erim en dan Kont rol	- 23.203	70	1.265

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media **flashcard berbasis Educare** pada pembelajaran di kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar terlaksana dengan kategori **sangat baik**, ditunjukkan oleh keterlaksanaan pembelajaran oleh guru sebesar **82,5%** dan aktivitas siswa sebesar **78%**. Penerapan media ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya secara mandiri.

Kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media **flashcard berbasis Educare**. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor kemandirian belajar kelas eksperimen dari **82,09** pada pretest menjadi **90,39** pada posttest, yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut tercermin pada berkembangnya inisiatif belajar, kemampuan mengatur proses belajar, memanfaatkan sumber belajar, memilih strategi belajar, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas.

Hasil uji hipotesis menggunakan **Independent Sample t-Test** menunjukkan nilai signifikansi (**Sig. 2-tailed**) lebih kecil dari **0,05**, sehingga **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media **flashcard berbasis Educare** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk

meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah dasar

Saran

1. Bagi Guru, Guru disarankan untuk menggunakan media *flashcard* berbasis *Educare* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan variasi media pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.
2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemandirian belajar yang telah dimiliki dengan lebih aktif mencari sumber belajar, berani mengemukakan pendapat, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel, waktu pelaksanaan, dan fokus pada variabel kemandirian belajar. Oleh karena itu, peneliti

selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, atau kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. M. (2021). Media Pembelajaran Ipa Di Sd/Mi (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran). 5(8), 13–28.
- Athoillah, A., Hardiansyah, F., & Shiddiq, A. (2025). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. 5(2), 145–153.
- Atjo, S. E. P., Raihan, S., & Aulia, A. N. (2025). Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD Negeri Tanabangka Kabupaten Gowa. 10.
- Aziza, O. M., & Yulia, C. (2022). Efektifitas Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kemandirian Belajar Peserta Didik. 4(4), 6003–6014.
- Chasanah, N., Saputro, B., & Ghoni, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di MI AL IJTihad CITROSONO MAGELANG. 7(1), 27–36.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. 1(1), 282–294.
- Ginting, Y. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe.
- Hotima, Raihan, S., & Atjo, S. E. P. (2023). Pelatihan Pengembangan Media Inovatif Berbasis Hypercontent bagi Guru SD. 3(2), 207–215.
- Khoirudin, M., Darminto, E., & Hariastuti, R. T. (2022). Teknik Self-Regulated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulated Learning dan Kemandirian Belajar Siswa dalam Situasi Belajar Online Covid 19. 2013, 987–992. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.897>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 10, 341–354.
- Maziyah, H. N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Di SDN 3 KARANGAJI. 5(1), 1–8.
- Muslimin, Tendri, M., & Khasanah, I. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Math Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Kelas VII. 9(1), 13–21.
- Norhidayah, Ilhami, R., Zahrotunnida, & Nurlaila. (2023). The Effect of Flashcards in Online-Based Maharah Kitabah Learning on Learning Outcomes. 11(1), 25–34.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>

- Pagarra, H., Faisal, M., & Fatawuri, A. (2025). Implementasi Bahan Ajar Digital Berbasis Qr Code Terhadap Karakter Kemandirian Belajar Mahasiswa. 10(2), 966–976.
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran Perekrayaan Sistem Radio Dan Televisi. 575–583.
- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. 4(4), 789–798. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.789-798>
- Raihan, S. (2025). Inovasi Kurikulum Sekolah Dasar di Era Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Terhadap Tantangan dan Peluang Transformasi Pendidikan. 7(1), 13–23.
- Raihan, S., Apriliya, M. A., & Atjo, S. E. P. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. 2(3), 25–39.
- Raihan, S., Hotima, & Ulyawati. (2020). Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0. 1(2), 152–159.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media Pembelajaran.
- Salim, muh akbar. (2022). peningkatan sikap kemandirian belajar melalui penggunaan media pembelajaran power point pada siswa kelas II SD ISLAM COKROAMINOTO KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk. 2(1), 56–61.
- Sarnia, S., Japa, L., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar (Flash card) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat. 7(1), 1–6.
- Sentiana, F. (2023). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum. 8(1).
- Sentiana, F. (2024). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini DI TK HARAPAN MUDA RAJABASA BANDAR LAMPUNG.
- Sulistiarini, T., Marmoah, S., & Sriyanto, M. I. (n.d.). Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam projek penguatan profil pelajar pancasila. 449.
- Tesalonika, Y. M., & Susanti, M. M. I. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom untuk Meningkatkan Kemandirian pada Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. 7(4), 2301–2314.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. 1(1), 34–42.
- Wardiman, A., Rauf, W., & Sukman. (2024). Implementation Kurikulum Prototipe Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa.
- Yogaswara, M. R. (2024). Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Media ASMBLR 3D Pada Materi Fotosintesis. 4(4), 561–568.